

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Dan Sumber Data

3.1.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*), karena data diperoleh dari hasil pengamatan langsung di PT. Sinar Sosro Ungaran Semarang. Data adalah bahan keterangan tentang sesuatu objek penelitian yang diperoleh dilokasi penelitian.¹

3.1.2. Sumber Data

3.1.2.1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti atau ada hubungannya dengan objek yang diteliti. Data tersebut bias diperoleh langsung dari personel yang diteliti dan dapat pula berasal dari lapangan.² Dalam hal ini data diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada responden (karyawan PT. Sinar Sosro Ungaran Semarang). Kuesioner yang dipakai skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan lima alternative jawaban daftar pertanyaan.

¹Burhan Bugin, *Metiode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2005, h.119

² M. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis* , Jakarta : Bumi Aksara, 2006, h.57

3.1.2.2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang berasal dari sumber kedua yang diperoleh dari jurnal, buku-buku, brosur, dan artikel yang didapat dari *website* atau diperoleh dari catatan pihak lain yang berkaitan dengan penelitian ini.³Data sekunder adalah data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi di luar dari penelitian sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data yang asli.⁴Data sekunder bias diperoleh dari instansi-instansi, perpustakaan, maupun dari pihak lainnya.

3.2. Populasi Dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁵Adapun populasi dalam penelitian ini 3.868 Karyawan adalah seluruh karyawan pada PT. Sinar Sosro Ungaran Semarang.

³Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2005, h. 119

⁴ M. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, Jakarta : Bumi Aksara, 2006, h. 58

⁵Sugiyono, *Metodologi Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta, 2006, h. 90

3.2.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁶Sampel juga bias dikatakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁷Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *convenience sampling*, yang dimaksud *convenience sampling* yaitu metode yang didasarkan pada pemilihan anggota populasi yang mudah diakses untuk memperoleh jawaban atau informasi atau bias dikatakan sebagai prosedur untuk mendapatkan unit sampel menurut keinginan peneliti.⁸Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah para karyawan yang mudah ditemui atau diakses. Penentuan jumlah sampel ditentukan dengan rumus Slovin. Karena jumlah respondennya sudah diketahui.⁹

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

n= besaran sampel

N= besaran populasi

e= nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan/*margin of error max*

$$n = \frac{3,868}{1+3,868(0,1)^2}$$

$$n = 99,97n = 100 \text{ Responden}$$

⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Administrasi*, h.91

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, h. 120.

⁸ Mudrajat kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jogjakarta: Erlangga, 2003, h. 119.

⁹ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT Grafindo Persada, 2007, h. 137.

Maka jumlah sampel yang di gunakan sebagai responden dalam peneliti ini sebanyak 100 Responden.

3.3. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik metode antara lain sebagai berikut :

3.3.1. Kuesioner

Angket (kuesioner) adalah suatu daftar pertanyaan untuk memperoleh data berupa jawaban dari responden secara tertulis.¹⁰Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang pengaruh perencanaan dan rekrutmen karyawan terhadap pencapaian tujuan persahaan di PT. Sinar Sosro Ungaran Semarang.

3.3.2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survey yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian.¹¹Wawancara disini ditujukan kepada karyawan dan pihak manajemen pada PT. Sinar Sosro Ungaran Semarang. Wawancara dilakukan pada karyawan bertujuan untuk melengkapi data yang tidak terdapat pada kuesioner, sedangkan wawancara pada pihak manajemen untuk mengetahui sejauh mana promosi dan diferensiasi yang telah dilakukan oleh PT. Sinar Sosro Ungaran Semarang.

¹⁰ Yatim Rianto, *Metodologi Pendidikan Suatu Tujuan Dasar*, Surabaya: Gaung Persada Press, 1996, h. 70.

¹¹ Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metode penelitian bisnis dan manajemen*, Yogyakarta: BPFE, 2002, h. 152.

3.3.3. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis.¹²Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan buku-buku, literatur, jurnal-jurnal, referensi yang berkaitan dengan penelitian ini dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

3.5 Metode Analisis

Untuk membuktikan hipotesis yang telah dikemukakan maka dalam penelitian ini digunakan :

1. Analisis Deskriptif Kuantitatif

Merupakan metode yang bertujuan mengubah kumpulan data mentah menjadi bentuk yang mudah dipahami, dalam bentuk informasi yang ringkas, dimana hasil penelitian beserta analisisnya diuraikan dalam suatu tulisan ilmiah yang mana dari analisis tersebut akan dibentuk suatu kesimpulan.

2. Analisis Regresi Berganda

Untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara proses perencanaan dan rekrutmen dengan tujuan perusahaan digunakan teknik analisis regresi berganda, untuk mengetahui besarnya pengaruh secara kuantitatif dari suatu perubahan (variabel X) terhadap kejadian lainnya (variabel Y). Analisis regresi menggunakan rumus persamaan regresi berganda seperti yang dikutip dalam Sugiyono (2009 : 277), yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, h. 158

Dimana :

Y = Variabel dependen, yaitu Tujuan Perusahaan

X1 = Variabel independen, yaitu Proses Perencanaan

X2 = Variabel independen, yaitu Proses Rekrutmen

a = Konstanta yang merupakan rata-rata nilai Y pada saat nilai X1 dan

X2 sama dengan nol

b1 = Koefisien regresi parsial, mengukur rata-rata nilai Y untuk tiap perubahan X1 dengan menganggap X2 konstan.

b2 = Koefisien regresi parsial, mengukur rata-rata nilai Y untuk tiap perubahan X2 dengan menganggap X1 konstan.

3. Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Pada model linear berganda ini, akan dilihat besarnya kontribusi untuk variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya dengan melihat besarnya koefisien determinasi totalnya (R²). Jika (R²) yang diperoleh mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika (R²) makin mendekati 0 (nol) maka semakin lemah pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat.

4. Pengujian hipotesis (Uji F dan T)

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat. Dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H1 diterima atau secara bersama-sama variabel bebas dapat menerangkan variabel terikatnya secara

serentak. Sebaliknya apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima atau secara bersama-sama variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui signifikan atau tidak pengaruh secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat maka digunakan probability sebesar 5% ($\alpha = 0,05$).

Jika $sig > \alpha (0,05)$, maka H_0 diterima H_1 ditolak.

Jika $sig < \alpha (0,05)$, maka H_0 ditolak H_1 diterima.

Sedangkan Uji T digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikatnya. Dimana $T_{tabel} > T_{hitung}$, H_0 diterima. Dan jika $T_{tabel} < T_{hitung}$, maka H_1 diterima, begitupun jika $sig > \alpha (0,05)$, maka H_0 diterima H_1 ditolak dan jika $sig < \alpha (0,05)$, maka H_0 ditolak H_1 diterima.

5. Pengukuran Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2009 : 132) skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Sehingga untuk mengetahui pengukuran jawaban responden pada penelitian ini yang mana menggunakan instrument penelitian berupa kuisisioner, penulis menggunakan metode skala Likert (*Likert's Summated Ratings*).

Dalam pengukuran jawaban responden, pengisian kuisisioner proses perencanaan dan proses rekrutmen terhadap tujuan perusahaan diukur dengan menggunakan skala likert, dengan tingkatan sebagai berikut :

1. Jawaban Sangat Setuju diberi bobot 5
2. Jawaban Setuju diberi bobot 4

3. Jawaban Ragu-ragu diberi bobot 3
4. Jawaban Tidak Setuju diberi bobot 2
5. Jawaban Sangat Tidak Setuju diberi bobot 1

Instrumen penelitian (kuisisioner) yang baik harus memenuhi persyaratan yaitu valid dan reliabel. Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas kuisisioner perlu dilakukan pengujian atas kuisisioner dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Karena validitas dan reliabilitas ini bertujuan untuk menguji apakah kuisisioner yang disebarkan untuk mendapatkan data penelitian adalah valid dan reliabel, maka untuk itu, penulis juga akan melakukan kedua uji ini terhadap instrumen penelitian (kuisisioner).

1. Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel. Reliabilitas diukur dengan uji statistik *cronbach's alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach' alpha* $> 0,60$.
2. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner. Uji validitas dilakukan dengan melakukan korelasi *bivariate* antara masing-masing skor indikator dengan total skor variabel.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Secara operasional variabel perlu didefinisikan yang bertujuan untuk menjelaskan makna variabel penelitian. Singarimbun dalam Riduwan (2009 : 281) memberikan pengertian tentang definisi operasional adalah unsur penelitian yang

memberikan petunjuk bagaimana variabel itu diukur. Definisi operasional variable tersebut adalah :

1. Proses Perencanaan pegawai merupakan sebagai inti manajemen, karena perencanaan membantu untuk mengurangi ketidakpastian di waktu yang akan datang. Perencanaan sumber daya manusia (*human resources planning*) adalah esensial bagi penarikan, seleksi, latihan dan pengembangan, dan kegiatan-kegiatan personalia dalam organisasi. *Perencanaan sumberdaya manusia* merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengantisipasi permintaan-permintaan bisnis dan lingkungan pada organisasi di waktu yang akan datang dan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan tenaga kerja yang ditimbulkan oleh kondisi-kondisi tersebut.

Adapun indikator-indikator dari variabel proses rekrutmen ini antara lain :

1. Peramalan (*forecasting*)
2. Penyusunan program (*programming*)
3. Evaluasi
4. Pengendalian

2. Proses rekrutmen pegawai merupakan suatu proses atau tindakan yang dilakukan oleh organisasi untuk mendapatkan tambahan pegawai melalui beberapa tahapan yang mencakup identifikasi dan evaluasi sumber-sumber penarikan tenaga kerja, menentukan kebutuhan tenaga kerja, proses seleksi, penempatan, dan orientasi tenaga kerja. Penarikan pegawai bertujuan

menyediakan pegawai yang cukup agar manajer dapat memilih karyawan yang memenuhi kualifikasi yang mereka perlukan (Malthis, 2001:112).

Adapun indikator-indikator dari variabel proses rekrutmen ini antara lain :

a. Dasar sumber penarikan karyawan

b. Sumber Karyawan

c. Metode Penarikan Karyawan

3. Tujuan Perusahaan merupakan hal utama dalam suatu organisasi. Seperti pengertiannya bahwa suatu wadah yang menampung dimana orang berkumpul dan bekerjasama dalam mencapai tujuan. Dari situ sudah dapat kita ambil intisarinnya yang utamanya adalah pencapaian tujuan (*profitabilitas*).

indikator dari variabel terikat proses tujuan perusahaan ini adalah Profitabilitas dan memaksimalkan nilai perusahaan.

Selanjutnya, variabel-variabel indikator inilah yang kemudian dikembangkan oleh penulis menjadi instrumen penelitian yang dalam hal ini adalah pertanyaan-pertanyaan di dalam kuisisioner penelitian. Lebih jelas mengenai variabel-variabel dalam penelitian ini dapat dilihat secara ringkas dalam tabel 3.1 berikut :

3.4. Variabel Penelitian Dan Pengukuran

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau aspek dari orang maupun obyek yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.¹³

Dalam penelitian ini, operasional variable penelitian dan pengukuran variable dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator
Perencanaan (X_1)	Perencanaan adalah Perencanaan (planning) merupakan proses dasar bagi organisasi untuk memilih sasaran dan menetapkan bagaimana cara mencapainya. Oleh karena itu, perusahaan harus menetapkan tujuan dan sasaran yang hendak dicapai sebelum melakukan proses-proses perencanaan.	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Peramalan (forecasting)</i> - <i>Penyusunan program (programming)</i> - <i>Evaluasi dan</i> - <i>Pengendalian</i>¹⁴
Rekrutmen (X_2)	Rekrutmen adalah Untuk mendapatkan karyawan yang sesuai dengan tujuan perusahaan, salah satunya adalah dengan melakukan proses rekrutmen.	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Proses rekrutmen</i> - <i>Sistem rekrutmen</i> - <i>Metode rekrutmen</i> - <i>Sumber rekrutmen</i>

¹³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Administrasi*, h. 38.

¹⁴ Justine, *Memahami Aspek-aspek pengelolaan Sumber daya Manusia dalam Organisasi*, h. 20

Tujuan Perusahaan (Y)	Menghasilkan keuntungan atau laba, meningkatkan kesejahteraan pemilik perusahaan, manajemen dan karyawan, berkesinambungan, bertambah, dan menyediakan produk spesifik untuk menjawab kebutuhan tertentu masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Proses penetapan tujuan</i> - <i>Bidang-bidang tujuan</i>¹⁵
-----------------------	--	--

¹⁵Di kutip dari <http://thesis.binus.ac.id/Asli/Bab2/2007-3-00475-TIAS%20BAB%202.pdf>